

ABSTRAK

Ika Nur Wahyuni, 2023, “Sihir dalam al-Qur’an (Persepsi Masyarakat di Desa Banyuwangi Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara)”. Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing oleh M. Zuhri Abu Nawas dan Muhammad Ilyas.

Skripsi ini membahas tentang sihir dalam al-Qur’an relevansinya dengan persepsi masyarakat yang ada di Desa Banyuwangi, Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hakikat sihir dalam al-Qur’an, mengetahui persepsi masyarakat Banyuwangi tentang sihir dalam al-Qur’an serta mengetahui bentuk sihir oleh masyarakat Banyuwangi. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) dengan pendekatan ilmu tafsir dan sosiologi. Data primer bersumber dari hasil wawancara dengan masyarakat Banyuwangi sementara data sekunder bersumber dari buku, artikel dan literatur terkait dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sihir dalam al-Qur’an merupakan ilmu yang sudah dari zaman Nabi Sulaiman. Para ulama berpendapat bahwa sesungguhnya Nabi Sulaiman mengumpulkan buku-buku sihir dan menguburnya dibawah kursinya nabi Sulaiman, tidak ada satu pun syetan yang mampu mendekati kursi tersebut, jika ada yang mencoba pasti terbakar. Dalam menggunakan ilmu sihir dapat membunuh dan mengelabui mata orang untuk menyakiti mereka. Persepsi masyarakat mengenai sihir masih awam dan masih percayai ilmu sihir itu ada dan masih menggunakan untuk kepentingan usaha. Bentuk sihir yang di gunakan oleh masyarakat adalah sihir pemisah, sihir pelet, sihir pembuat gila, sihir penghalang pernikahan, sihir santet, dan sihir pesugihan.

Kata kunci: Sihir, Al-Qur’an, Kepercayaan